

DAFTAR PUSTAKA

- Amaha, K., Y. Sasahi, and T. Segawa. 1996. Utilization of Tofu (*Soybean Curd*) By-Product as Feed for Cattle. National Grassland Research Institute Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries Nishinasuno, Tochigi, 329-327 Japan.
- Anggorodi. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT Gramedia. Jakarta.
- Arora, S. P. 1995. Pencernaan Mikrobial pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Aryanto. 2012. Efek pembatasan dan pemenuhan kembali jumlah pakan terhadap status fisiologi dan kinerja produksi kambing kacang dan peranakan etawah. Tesis. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Astuti, J. M. 1980. Statistik. Cetakan ke-2. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Basuki, P., W. Hardjosubroto, Kustono dan N. Ngadiyono. 1992. Proceedings. Seminar Penelitian Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.
- Basuki, P., N. Ngadiyono dan G. Murdjito. 1998. Dasar Ternak Ilmu Ternak Potong dan Kerja. Fakultas Peternakan. Hand Out. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. P.30.
- Beauchemin, K.A., W.Z. Yang, D.P. Morgavi, G.R. Ghorbani, W. Kautz, dan J.A.Z. Leedle. 2003. Effects of bacterial direct-fed microbes and yeast on site and extent of digestion, blood chemistry, and subclinical ruminal acidosis in feedlot cattle. J.anim. Sci. 81: 1628-1640.
- Cakra, I.G.L.O. 1996. Penggunaan natrium bikarbonat dan natrium bikarbonat dalam manipulasi fermentasi rumen pada kerbau. Thesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Cakra, I.G.L.O., I.G.M. Suwena., dan N. M. S. Sukmawati. 2003. Konsumsi dan koefisien cerna nutrisi pada kambing peranakan etawah (PE) yang diberi pakan konsentrat ditambah soda kue (sodium bikarbonat). Fakultas Peternakan. Universitas Udayana. Denpasar.
- Calsamiglia, S., P. W. Cardoso, A. Ferret and A. Bach. 2008. Changes in rumen microbial fermentation are due to a combined effect of type of diet and pH. J. Anim. Sci. 86:702-711.

- Coblentz, W. 2003. Principles of Silage Making. University of Arkansas. Payetteville.
- Cooper, R. J., T. J. Klopfenstein., R. A. Stock., C. T. Milton., D. W. Herold., and J. C. Parrot. 1999. Effect of imposed feed intake variation on acidosis and performance of finishing steers. J. Anim. Sci. 77: 1093-1099.
- Coppock, C. E., G. T. Schelling., F. M. Byers., J. W. West., and J. M. Labore. 1986. A naturally occurring mineral as a buffer in the diet of lactating dairy cow. J. Dairy Sci. 69: 111-123.
- Dehority, B. A. 2003. Rumen Microbiology. Nottingham Univ. Press, Nottingham, UK.
- Devendra, C. dan M. Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Penerbit: ITB. Bandung.
- Dunn, T. G., and G. E. Moss. 1992. Effect of nutrient deficiencies and excesses on reproductive efficiency of livestock. J. Anim. Sci. 70: 1580-1693.
- Fradita, Y. L. 2016. Pengaruh penambahan buffer pada pakan konsentrat Fermentasi berbasis ampas tahu terhadap pola fermentasi mikrobial rumen secara in vitro. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Filya, I. 2003. The effect of *Lactobacillus buchneri* and *Lactobacillus plantarum* on the fermentation, aerobic stability, and ruminant degradability of low dry matter corn and sorghum silages. J. Dairy Sci. 86: 3575-3581.
- Guerra, N. P., Bernandez, P. F., Mendez, J., Cachaldora, P., Castro, L. P. 2006. Production of Four Potentially Probiotic Lactic Acid Bacteria and Their Evaluation as Feed Additives for Weaned Piglets. Animal Feed Science Technology. 134: 89-107.
- Hardjosubroto, W. dan M. Astuti. 1993. Buku Pintar Peternakan. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Hartadi, H. 2005. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hernaman, I., R. Hidayat., dan Mansyur. 2005. Pengaruh penggunaan molasses dalam pembuatan silase campuran ampas tahu dan pucuk tebu kering terhadap nilai pH dan komposisi zat-zat makanannya. J. Ilmu Ternak. 5: 94-99.

- Holzapfel, W. H., Haberer, P., Geisen, R., Bjorkroth, J., and Schillinger. 1995. Taxonomy and Important Features of Probiotic Microorganism in Food and Nutrition. The American Journal of Clinical Nutrition.
- Hoover, W.H. and T.K. Miller. 1991. Rumen digestive physiology and microbial ecology. Vet Clin North Am Food Anim. Pract. 7: 311-325 (Abstr.).
- Irham, F.A. dan Harijono. 2014. Pengaruh penggantian air dan penggunaan NaHCO_3 dalam perendaman ubi kayu iris (*Manihot esculenta Crantz*) terhadap kadar sianida pada pengolahan tepung ubi kayu. J. Pangan dan Agroindustri. 2: 188-199.
- Jainudeen, M.R. dan E.S.E. Hafez. 2000. Gestation, prenatal physiology and parturition. In: Reproduction in Farm Animals. Seventh Edition. Lippincott Williams&Wilkins.
- Joseph. 2001. Status asam basa pada ternak kerbau lumpur (*Bubalus bubalis*) yang diberi pakan jerami padi dan konsentrat dengan penambahan natrium. J. Ilmu Ternak dan Veteriner 6: 235 - 238.
- Kamal, M. 1998. Bahan Pakan dan Ransum Ternak. Laboratorium Makanan Ternak. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Kartika. 2002. Kinerja kambing lokal dara dan induk dengan perbaikan pakan fase menjelang bunting dan bunting tua. Thesis. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Kung, L. 2000. Silage Fermentation and Additives. In: Directfed Microbial, Enzyme and Forage Additive Compendium. Miller Publishing Co. Minnetonka, MN.
- Little, D.A., S. Kompiang and R.J. Petheram. 1989. Mineral composition of Indonesian Ruminant for forages. Trop. Agric. Trinidad. Vol. 66:1.
- Martawidjaja, M dan B. Setiadi. 2002. Pengaruh tingkat protein ransum terhadap penampilan kambing Kosta induk bunting. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Mathius, I. W., B. Haryanto, A. Wilson, dan Martawidjaya, M. 1995. Studi Tata Laksana Pemberian Pakan dan Kebutuhan Pakan Domba Prolifik Pada Fase Bunting. Kumpulan Hasil-hasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 1994/1995. Ternak Ruminansia Kecil. Diterbitkan Balitnak, Puslitbangnak. Badan Litbang Pertanian. Deptan. Ciawi, Bogor.
- Mulyono, S. dan B. Sarwono. 2010. Penggemukan Kambing Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Murtidjo, B. A. 1993. Kambing sebagai Ternak Potong dan Perah. Kanisius. Yogyakarta.
- Novita, C. I., A. Sudono, I.K. Utama dan T. Toharmat. 2006. Produktivitas kambing Peranakan Etawah yang diberi ransum berbasis jerami padi fermentasi. Jurnal Media Peternakan. 29: 96-106
- Nuraini, I. G. S. Budisatria, dan A. Agus. 2014. Pengaruh tingkat penggunaan pakan penguat terhadap performa induk kambing bligon peternakan rakyat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Bangka Belitung. Tesis. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Nurdiati, K., E. Handayanta, dan Lutojo. 2012. Efisiensi produksi sapi potong pada musim kemarau di peternakan rakyat daerah pertanian lahan kering Kabupaten Gunungkidul. Jurnal Tropical Animal Husbandry. 1: 52-58.
- Puastuti, W., 2009. Manipulasi bioproses dalam rumen untuk meningkatkan penggunaan pakan berserat. Jurnal Wartazoa 19(4):1-11.
- Pulungan, H., J. E. Van Eys., dan M. Rangkuti. 1985. Penggunaan ampas tahu sebagai makanan tambahan pada domba lepas sapih yang memperoleh rumput lapangan. Ilmu dan Peternakan. 1 : 331-335.
- Putra, S. dan A. W. Puger. 1995. Manipulasi mikrobial dalam Fermentasi rumen salah satu alternatif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan zat-zat makanan. Fakultas Peternakan. Universitas Hassanudin. Denpasar.
- Rahayu, E dan Purwandhani, S. 2007. Isolasi dan Seleksi *Lactobacillus* yang Berpotensi Sebagai Agensi Probiotik. Agritech Vol 23, ISSN 0216-0455
- Ranjhan, S. K. 1991. Animal Nutrition in Tropics. Second Revised Edition. Vikas Publishing House PVT Ltd., New Delhi.
- Sugeng, Y. B. 2002. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suryani, N.N., I.K.M. Budiasa., dan I.P.A. Astawa. 2014. Fermentasi rumen dan sintesis protein mikrobial kambing peranakan etawah yang diberi pakan dengan komposisi hijauan beragam dan level konsentrat berbeda. Majalah Ilmiah Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Bali.
- Sutama, I.K., I.G.M. Budiarsana., dan Monika, W. Tomaszewka. 1993. Peningkatan Produktivitas Ternak Ruminansia Kecil Melalui Sifat Reproduksi Yang Lebih Efisien. Didalam: Produksi Kambing dan

Domba di Indonesia. Modzicka-Tomaszewska, M., I.M. Mastika, A. Djajanegara, S. Gardier dan T.R. Wiradarya, eds. Sebelas Maret University Press. Surakarta.

Sutama, I.K., I.G.M Budiarsana, Supriyati dan Hastono. 2012. Perlakuan progesteron eksogenous selama bunting untuk meningkatkan produksi susu dan pertumbuhan anak pada kambing Peranakan Etawah. JITV. 2 : 83-91.

Tillman, A. D., S. Reksohadiprojo, H. Hartadi, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Toelihere, M. R. 1985. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Penerbit Angkasa. Bandung.

Tomaszewska, M.W., I.M. Mastika, A. Djajanegara, S. Gardiner, dan T.R. Wiradarya. 1993. Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. Sebelas Maret University Press. Surakarta.

Wahyuni, S. 2003. Karakteristik Ampas Tahu yang Dikeringkan Sebagai Pakan Domba. Universitas Diponegoro. Semarang.

Widhyastuti, H. 2011. Karakterisasi Bakteri Asam Laktat dari Makanan Fermentasi Tradisional Cincalok dan Tmpoyak. Jurusan Kimia. Fakultas MIPA. Universitas Tanjungpura. Pontianak.

Widiyatmoko, Benny. 2010. Pertambahan berat badan kambing Bligon jantan yang diberi pakan kulit kedelai dan onggok sebagai pengganti konsentrat. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Wilarso, Djoko. 1999. Kelarutan Protein dan Karbohidrat Pada Hidrolisa Ampas Tahu. Bul. Lit. Bang Industri. Balai Industri. Semarang.

Williamson, G. and W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Yulistiani, D., I.W. Mathius, I.K. Sutama, U. Adiati. 1999. Respon produksi kambing PE induk sebagai akibat perbaikan pemberian pakan pada fase bunting tua dan laktasi. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 4: 91.